

ABSTRAK

JUDUL : KAJIAN DAMPAK PERCEPATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN (PROJECT CRASING) TERHADAP CASHFLOW PROYEK STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MM – UGM JAKARTA

NAMA : Agung Dwi Putranto

NIM : 0110312-036

PEMBIMBING : Ir. Agus Suroso, MT

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi ada tiga variabel yang menjadi tolok ukur dan saling ketergantungan, yaitu : biaya, mutu dan waktu. Schedule dijadikan acuan dalam waktu pelaksanaan. Pada pengamatan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung MM – UGM Jakarta, selama Juli '09 sampai dengan September '09, terlihat deviasi yang mengarah pada keterlambatan pelaksanaan, sehingga berpotensi mempengaruhi proses serah terima di akhir proyek. Perlu dilakukan usaha untuk mengembalikan pelaksanaan ke rencana semula. Perubahan dari segi biaya adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja proyek konstruksi.

Percepatan dilakukan pada pekerjaan struktur gedung kampus dengan penambahan sewa alat, penambahan pengadaan material bekisting dan penambahan tenaga kerja, total menambah biaya sebesar Rp. 0,591 milyar. Terdapat potensi bila terlambat serah terima, maka akan mendapat denda dari owner 1‰ per hari dan penambahan biaya sewa alat serta over head, total sebesar Rp. 1,647 milyar. Percepatan pekerjaan masih lebih menguntungkan Rp. 1,055 milyar, bila terlambat.